

**DETERMINAN MINAT BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH:  
PERAN PERSEPSI, PENGETAHUAN DASAR INVESTASI DAN KEMAMPUAN  
FINANSIAL MAHASISWA**

Nur Aprilia<sup>1</sup>, Trie Nadilla<sup>2</sup>, Ainun Mardhiah<sup>3</sup>, Nurhayati<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultanah Nahrasiyah  
[1nuraprilias044@gmail.com](mailto:nuraprilias044@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultanah Nahrasiyah  
[2trienadilla@uinsuna.ac.id](mailto:trienadilla@uinsuna.ac.id)\*

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultanah Nahrasiyah  
[3ainunmardhiah@uinsuna.ac.id](mailto:ainunmardhiah@uinsuna.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Dharmawangsa  
[4nurhayati@dharmawangsa.ac.id](mailto:nurhayati@dharmawangsa.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of perception, basic knowledge of students and financial ability on interest in investing in sharia stocks. This research method is quantitative. Data was taken from 53 respondents of students of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) UIN Sultanah Nahrasiyah who attended the Capital Market School Level 1 and Level 2 seminars on May 20 and 31, 2024. The data used are primary data obtained through questionnaires. Data analysis was tested using the SPSS 23 tool, while the analysis method and hypothesis design were carried out through validity tests, reliability tests and classical assumptions. Hypothesis testing using the f test, t test and multiple linear regression equations, the results of the study showed  $Y = 8,302 + 0,043X1 + 0,222X2 + 0,490X3 + e$ . Conclusion Perception does not have a significant effect on interest in investing in sharia stocks. Basic Knowledge of Students does not have a significant effect on interest in investing in sharia stocks. Financial Ability has a significant effect on interest in investing in sharia stocks. Other factors such as investment motivation, minimum capital and technological advances, have a greater influence on interest in investing in sharia stocks.*

**Keywords:** Perception, Basic Knowledge of Students and Financial Ability

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan dasar mahasiswa dan kemampuan finansial terhadap minat berinvestasi saham syariah. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Data diambil dari 53 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultanah Nahrasiyah yang mengikuti seminar Sekolah Pasar Modal Level 1 dan Level 2 Tanggal 20 dan 31 Mei 2024. Data yang digunakan ialah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis data diuji menggunakan alat SPSS 23, sementara itu metode analisis dan rancangan hipotesis yang dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas dan asumsi klasik. Uji hipotesis menggunakan uji f, uji t dan persamaan regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan  $Y = 8,302 + 0,043X1 + 0,222X2 + 0,490X3 + e$ . Simpulan Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Pengetahuan Dasar Mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Kemampuan Finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Faktor-faktor lain seperti motivasi investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi, lebih mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah.*

**Kata Kunci:** Persepsi, Pengetahuan Dasar Mahasiswa dan Kemampuan Finansial.

## I. PENDAHULUAN

Pasar Modal Syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.

Saham syariah merupakan saham perusahaan publik yang dalam operasinya memenuhi prinsip syariah. Ulama-ulama yang terkordinasi dengan DSN-MUI memiliki kewenangan membuat fatwa lembaga ekonomi dan keuangan. Pada setiap saham syariah yang ada pada pasar modal syariah, akan masuk kedalam catatan DES (Daftar Efek Syariah) dan dikeluarkan oleh OJK secara periodik setiap bulan Mei dan November (Ratmojoyo et al., n.d.)

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi merupakan salah satu alternative mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal. Investasi di pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrument investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta future baik di pasar modal domestic maupun di pasar modal internasional. Alternative investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham (Sri Andiriani, 2019)

Minat Investasi merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mulai mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi hingga pada tahap melakukan praktiknya. Dalam investasi, seorang akan berminat apabila didorong dengan faktor-faktor pendukung seperti pelatihan pasar modal dan *return*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor aktif, didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia 17 tahun-30 tahun. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan mengatakan generasi muda memang menjadi salah satu target BEI. Oleh karena itu BEI akan semakin gencar dalam melakukan sosialisasi dan edukasi, khususnya kepada masyarakat generasi muda. BEI mencatat pertumbuhan jumlah investor baru yang aktif bertransaksi di Pasar Modal di 2016 untuk usia 21 sampai dengan 25 tahun tercatat sebesar 7.899 investor. Usia 26 hingga 30 tahun tercatat 5.819 investor baru, dan usia 17 sampai dengan 20 tahun sebanyak 5.398 investor baru. Sepanjang 2016 BEI telah berhasil mengajak 101.887 orang untuk mau bertransaksi dan menjadi investor di Pasar Modal Indonesia.

Persepsi merupakan suatu proses penginderaan, yaitu proses dimana diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Setiap orang mempunyai persepsi sendiri mengenai apa yang dipikirkan, dilihat dan dirasakan. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa persepsi menentukan apa yang akan diperbuat seseorang untuk memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga maupun lingkungan tempat berinteraksi. Persepsi inilah yang membedakan seseorang dengan yang lain. Persepsi merupakan proses yang digunakan untuk mencoba mengetahui dan memahami tentang suatu objek. Persepsi inilah yang kemudian akan berlanjut pada realita yang terjadi secara nyata. Salah satu bentuk realita nyata dari persepsi mahasiswa mengenai informasi investasi tersebut adalah keputusan untuk melakukan investasi atau tidak melakukan.

Pengetahuan merupakan daya pikir manusia yang secara sadar dan secara nyata ada di dalam otaknya sehingga menghasilkan sebuah representasi, persepsi dan konsep terhadap semua hal yang diterima. Pengetahuan yang mumpuni sangat diperlukan bagi seseorang yang ingin melakukan investasi saham untuk meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi. Pengetahuan dapat dibangun atas

preferensi investor di pasar modal pada suatu sektor tertentu. Pengetahuan investasi dapat disimpulkan sebagai informasi yang telah diterima dan dipahami oleh seseorang sehingga mendorong minat orang tersebut dalam berinvestasi (Puspita Romadhona, 2023).

Penilaian mahasiswa FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah terhadap investasi adalah mereka tidak tertarik untuk melakukan investasi saham syariah karena, tingkat keuntungan yang belum pasti dan masih takut dengan risiko yang dihadapi. Oleh karena itu perlunya menganalisis, mengungkapkan informasi serta mengungkapkan perkembangan persepsi investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi saham syariah di pasar modal.

Menurut beberapa mahasiswa FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, banyak mahasiswa yang enggan berinvestasi karena sulit, memerlukan modal besar, dan mengandung risiko yang sangat tinggi. Penipuan yang menyamar sebagai investasi tersebar luas di kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa, dan banyak mahasiswa yang enggan berinvestasi. Jika mahasiswa ingin berinvestasi, diperlukan keterampilan, terutama pemahaman tentang fundamental dan risiko yang dihadapi dalam berinvestasi. Pengetahuan mengenai investasi sangat penting baik bagi mereka yang sudah bekerja maupun bagi mereka yang mempunyai modal lebih dan ingin menginvestasikannya pada kegiatan usaha yang menguntungkan dan menjanjikan.

Dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pada investasi saham baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Walaupun belum mempunyai pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya investasi saham syariah demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Persepsi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah?
2. Apakah Pengetahuan Dasar Mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah?
3. Apakah Kemampuan Finansial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah?
4. Apakah Persepsi, Pengetahuan Dasar Mahasiswa, dan Kemampuan Finansial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah?

### **Minat Investasi Saham Syariah**

Minat adalah Kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap, subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat yaitu "Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut". Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk memberi perhatian terhadap suatu aktivitas atau kegiatan sehingga timbulnya keinginan untuk dapat melakukan atau berbuat sesuatu sesuai dengan keinginannya. Minat yang diinvestasikan (*Inventoried Interest*) seseorang yang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk aktifitas kelompok tertentu.

Minat menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. Minat Personal, sebagai suatu disposisi keberadaan yang relatif stabil, sifat kepribadian, atau karakteristik individu. Biasanya dianggap terarah pada aktivitas atau topik spesifik tertentu (Misalnya, suatu minat khusus dalam bidang-bidang olahraga, sains, musik, computer), yang berlawanan dengan keingintahuan, yang dianggap sebagai sebuah karakteristik individu yang keterarahannya lebih menyebar (misalnya, seseorang yang secara umum ingin tahu banyak hal).
- b. Minat Situasional, minat ini berbeda dengan gairah ataupun keingintahuan karena minat situasional mungkin berkaitan dengan konten yang spesifik ketimbang dengan fitur-fitur structural suatu teks atau lingkungan. Minat situasional menyangkut efek positif sekaligus peningkatan atensi terhadap sebuah tugas sebagai fungsi dari keterlibatan afektif.

Investasi pada hakikatnya adalah penempatan dari beberapa jumlah dana pada saat tertentu dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Tandelilin investasi merupakan komitmen dari sejumlah dana atau sumber daya yang lain yang dilakukan saat ini, dengan tujuan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

#### **Faktor-Faktor Minat**

Faktor-Faktor Minat Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (Misal: Usia, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian).
- b. Dorongan dari pihak luar (Misalnya: Lingkungan, sekolah, dan Masyarakat).

Dari beberapa definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi mengacu kepada penempatan uang atau dana yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, ini memiliki kaitan erat dengan penanaman investasi saham syariah.

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijaya dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Sehingga dapat dijelaskan bahwa minat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini berarti seseorang yang melaksanakan tindakan yang selaras dengan keinginan mereka agar dapat mencapai keinginannya untuk investasi, seperti menghadiri seminar dan pelatihan mengenai investasi, mengikuti dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi kemungkinan besar adalah seseorang yang memiliki minat berinvestasi.

#### **Persepsi**

##### **Pengertian persepsi**

Persepsi adalah suatu kesadaran dan pemahaman yang terbentuk (atau dibentuk) melalui penginderaan diri maupun pengalaman diri. Persepsi sebagai suatu proses yang awalnya terjadi ketika indera dari individu tersebut bereaksi atau terangsang terhadap suatu hal lalu diproses di dalam otak sebagai pusat tersendiri dari seseorang. susunan syaraf dan proses selanjutnya merupakan proses akhir yaitu terbentuknya suatu persepsi. Persepsi bersifat subjektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran

##### **Faktor-Faktor Persepsi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain:

- a. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu yang kemudian bermanfaat untuk orang banyak misalnya. Dalam hal ini faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan.

- b. Faktor Eksternal adalah kebalikan dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang dalam menciptakan dan menemukan sesuatu. Dalam hal ini faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, yaitu informasi dan pengalaman.
- c. Ukuran Dimana semakin besar atau semakin kecil ukuran suatu objek fisik maka akan semakin dipersepsikan.
- d. Intensitas Dimana semakin tinggi tingkat intensitas suatu stimulus maka semakin besar kemungkinan untuk dipersepsikan.
- e. Frekuensi Dimana semakin sering frekuensi suatu stimulus maka akan semakin dipersepsikan orang. Misalnya, suatu perusahaan yang dengan gencar mengiklankan produknya diberbagai media.
- f. Kontras Dimana stimulus yang kontras/mencolok dengan lingkungannya akan semakin dipersepsikan orang. Seseorang tampil “beda” secara fisik akan semakin dipersepsi banyak orang.
- g. Gerakan Dimana stimulus dengan gerakan yang lebih banyak akan dipersepsikan orang disbanding stimulus yang gerakannya kurang. Misalnya, si suatu ruangan yang hening, semua diam, tiba-tiba ada seseorang yang bergerak, maka semua orang di ruangan tersebut akan memperhatikan orang yang bergerak itu.
- h. Perubahan Dimana stimulus yang berubah-ubah akan menarik untuk diperhatikan disbanding stimulus yang tetap. Misalnya, lampu yang menyala kerlap-kerlip atau memiliki warna yang bermacam-macam akan lebih menarik perhatian.
- i. Unik Dimana semakin unik suatu objek atau kejadian maka akan semakin menarik orang lain untuk memprthatikannya.

### Pengetahuan Dasar

Pengetahuan merupakan daya pikir manusia yang secara sadar dan secara nyata ada di dalam otaknya sehingga menghasilkan sebuah representasi, persepsi dan konsep terhadap semua hal yang diterima. Pengetahuan yang mumpuni sangat diperlukan bagi seseorang yang ingin melakukan investasi saham untuk meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi. Pengetahuan dapat dibangun atas preferensi investor di pasar modal pada suatu sektor tertentu. Pengetahuan investasi dapat disimpulkan sebagai informasi yang telah diterima dan dipahami oleh seseorang sehingga mendorong minat orang tersebut dalam berinvestasi.

Jenis Pengetahuan Dasar Berdasarkan polanya, jenis pengetahuan dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Tahu akan jenis pengetahuan, hal ini juga dapat disebut sebagai pengetahuan teoritis dan ilmiah dengan tingkat pengetahuan yang tak begitu mendalam. Pengetahuan akan berkaitan dengan keberhasilan dalam mengumpulkan data tertentu. Maka kekuatan pengetahuan ini adalah data yang dimilikinya. Seseorang yang mempunyai pengetahuan jenis ini berarti mempunyai data yang akurat.
- b. Tahu bagaimana pengetahuan, jenis pengetahuan ini meyangkut bagaimana melakukan sesuatu yang dikenal dengan *know-how*. Pengetahuan ini berkaitan dengan keahlian maupun kemahiran teknis dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang mempunyai pengetahuan jenis ini menandakan bahwa ia tahu bagaimana melakukan sesuatu dan berkaitan dengan praktik.
- c. Tahu akan/mengenai pengetahuan, ini sering disebut sebagai pengetahuan berdasarkan pengenalan, dengan unsur paling penting adalah pengalaman pribadi secara langsung. Tahu secara pribadi dan dapat juga disebut sebagai pengetahuan langsung yang bersifat personal.

**Kemampuan Finansial**

Pengertian kemampuan finansial kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

**Faktor-faktor Kemampuan pada dasarnya kemampuan terdiri dari dua faktor yaitu :**

- a. Kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- b. Kemampuan fisik (*Physical Ability*) yaitu kemampuan untuk melakukan segala tugas-tugas yang menggunakan kekuatan, keterampilan dan stamina

**II. METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel, karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti sekolah pasar modal level 1 dan level 2 tanggal 20 dan 31 mei 2024 dan jumlah populasinya 113 mahasiswa absensi Sekolah Pasar Modal yang terdiri dari Jurusan Perbankan Syariah (PBS), dan Ekonomi Syariah (ES). Berdasarkan data dari bagian akademik FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah.

Teknik penentuan sampel menggunakan metode *random sampling* yaitu penentuan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dan sesuai karakteristik yang diinginkan peneliti. Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin sehingga sample yang didapatkan sejumlah 53 orang. Adapun teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif selanjutnya uji kualitas data dan uji asumsi klais. Dilanjutkan dengan uji asumsi klasik.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Teori
1.	Persepsi (X <sub>1</sub> )	Persepsi merupakan suatu proses penginderaan, yaitu proses dimana diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.	a. Keinginan memperluas dan mencari informasi b. Mengembangkan suatu cara yang khusus dalam memahami sesuatu c. Membentuk suatu karakter yang melahirkan ciri khas.	Elsita Mayaranti Radja (2019)
2.	Pengetahuan Dasar Mahasiswa (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan merupakan daya pikir manusia yang secara sadar dan secara nyata ada di dalam otaknya sehingga menghasilkan sebuah representasi,	a. Pengetahuan yang cukup b. Pengalaman c. Naluri bisnis untuk menganalisis efek/produk investasi yang akan dibeli	Puspita Rimadhona (2023)

		persepsi dan konsep terhadap semua hal yang diterima.		
3.	Kemampuan Finansial ( $X_3$ )	Kemampuan Finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji atau uang saku, yang berarti menunjuk situasi yang mana keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian pada suatu produk tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penghasilan</li> <li>b. Tingkat Literasi Keuangan</li> <li>c. Likuiditas Aset</li> <li>d. Pengelolaan Utang</li> <li>e. Tingkat Kepercayaan Diri Finansial</li> <li>f. Pengalaman Investasi</li> </ul>	Mahardika, W., dan Khafid, M. (2022)
4.	Minat Investasi Saham Syariah (Y)	Minat adalah Kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keinginan</li> <li>b. Meluangkan waktu</li> <li>c. Mencoba Berinvestasi</li> </ul>	Nia Widya Desinta (2022),

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL**

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Persepsi	53	21.00	35.00	30.5849	3.70257
Pengetahuan Dasar Mahasiswa	53	22.00	35.00	29.4528	3.71880
Kemampuan Finansial	53	21.00	35.00	28.7547	3.66850
Minat Berinvestasi Saham Syariah	53	20.00	35.00	30.2453	3.64220

Valid N (listwise)	53			
--------------------	----	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 53 orang, untuk  $X_1$  responden memiliki nilai minimum 21,00 dan nilai maximum 35,00 dengan nilai rata-rata sebanyak 30,5849. Dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata 3,70257. Dari tabel pengujian deskriptif menjelaskan bahwa persepsi merupakan faktor utama dari ke dua faktor lainnya yang menjadi pengaruh dalam minat berinvestasi saham syariah. Untuk  $X_2$  responden memiliki nilai minimum 22,00 dan maximum 35,00 dengan nilai rata-rata sebanyak 29,45 dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata 3,72. Dari tabel pengujian deskriptif menjelaskan bahwa pengetahuan dasar mahasiswa merupakan faktor kedua yang menjadi pengaruh dalam minat berinvestasi saham syariah. Untuk  $X_3$  responden memiliki nilai minimum 21,00 dan maximum 35,00 dengan nilai rata-rata  $X_3$  sebanyak 28,75 dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata 3,67. Dari tabel pengujian deskriptif menjelaskan bahwa kemampuan finansial merupakan faktor terakhir yang menjadi pengaruh dalam minat berinvestasi saham syariah. Sedangkan Y responden memiliki nilai minimum 20,00 dan nilai maximum 35,00 dengan nilai rata-rata Y sebanyak 30,24 dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata 3.64.

Tabel 3 Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	283.050	3	94.350	11.366	.000 <sup>b</sup>
Residual	406.761	49	8.301		
Total	689.811	52			

Hasil uji f (uji simultan) atau uji annova diperoleh Fhitung sebesar 11.37 dan probabilitas 0,000. Nilai Fhitung  $11.37 > F$  tabel 2.79 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Persepsi ( $X_1$ ), Pengetahuan Dasar Mahasiswa ( $X_2$ ) dan Kemampuan Finansial ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi saham syariah (Y).

Tabel 4 Uji T (Partial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.302	4.498		1.846	.071
	Persepsi	.043	.139	.044	.310	.758
	Pengetahuan Dasar Mahasiwa	.222	.121	.227	1.840	.072
	Kemampuan Finansial	.490	.153	.493	3.208	.002

**Pengaruh Persepsi ( $X_1$ ) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Hasil uji t pada variabel Persepsi ( $X_1$ ) diperoleh nilai Sig. Sebesar 0.758 yang berarti nilai Sig  $> 0,05$  ( $0.758 > 0,05$ ). Diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.310 < 2.00856$ ) maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan. Maka keputusan adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Pengaruh Pengetahuan Dasar Mahasiswa ( $X_2$ ) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Hasil uji t pada variabel Pengetahuan Dasar Mahasiswa ( $X_2$ ) diperoleh nilai Sig. Sebesar 0.072 yang berarti nilai Sig  $> 0,05$  ( $0.072 > 0,05$ ). Diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.840 < 2.00856$ ) maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan. Maka keputusan adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kemampuan Finansial ( $X_3$ ) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Hasil uji t pada variabel Kemampuan Finansial ( $X_3$ ) diperoleh nilai Sig. Sebesar 0.002 yang berarti nilai Sig.  $< 0,05$  ( $0.002 < 0,05$ ). Diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.208 > 2.00856$ ) maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Maka keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Persepsi ( $X_1$ ) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Artinya penelitian ini menolak hipotesis yaitu menolak  $H_0$  menerima  $H_a$ , mahasiswa meyakini bahwa kurangnya edukasi mendalam tentang mekanisme investasi syariah dan memiliki persepsi bahwa saham syariah memiliki *return* yang lebih rendah dibandingkan konvensional serta keterbatasan pilihan saham yang tersedia di kategori syariah. Dari pengujian menyatakan bahwa persepsi merupakan faktor utama dari kedua faktor lainnya yang menjadi tidak berpengaruh signifikan dalam Minat Berinvestasi Saham Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultanah Nahrasiyah. Mahasiswa FEBI masih memiliki persepsi bahwa berinvestasi saham syariah memerlukan modal yang tinggi atau mahal, sehingga menjadi kendala bagi mahasiswa FEBI terhadap minat berinvestasi saham syariah.

### **Pengaruh Pengetahuan Dasar Mahasiswa ( $X_2$ ) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Pengetahuan dasar mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Artinya penelitian ini menolak hipotesis, yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Mahasiswa meyakini bahwa meskipun memiliki pengetahuan dasar, mahasiswa memiliki rasa kurang percaya diri untuk mulai berinvestasi, ada kekhawatiran akan risiko kerugian walaupun sudah memahami teorinya, dan merasa pengetahuan yang dimiliki belum cukup untuk terjun ke pasar modal. Mahasiswa FEBI masih memiliki kompleksitas pemahaman meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang investasi saham syariah, hal tersebut tidak serta merta mendorong mereka untuk berinvestasi. Pemahaman teoretis tidak selalu berkorelasi dengan keinginan praktis untuk terjun ke pasar modal. Kesenjangan teori dan praktik terdapat *gap* antara pemahaman konseptual dengan kemampuan praktis dalam berinvestasi, yang membuat pengetahuan dasar saja tidak cukup untuk mendorong minat investasi.

### **Kemampuan Finansial ( $X_3$ ) terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Artinya penelitian ini menerima hipotesis, yaitu menerima  $H_a$  menolak  $H_0$  mahasiswa meyakini bahwa. Mahasiswa dengan kemampuan finansial yang lebih baik memiliki dana lebih untuk mengalokasikan ke investasi, mereka tidak terlalu khawatir akan kebutuhan dana yang mendesak karena sudah memiliki dana cadangan dan kemampuan finansial yang baik memberi rasa aman untuk mengambil risiko investasi. Maka keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa secara parsial Kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah Pada Mahasiswa FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah. Kemampuan finansial menentukan seberapa besar modal yang dapat dialokasikan untuk investasi. Semakin baik kemampuan finansialnya, semakin besar potensi untuk mulai berinvestasi. Kemampuan finansial yang baik memungkinkan investor untuk lebih siap menghadapi risiko investasi.

### **Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Dasar Mahasiswa, Kemampuan Finansial terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah pada Mahasiswa FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah.**

Minat berinvestasi saham syariah berpengaruh positif signifikan pada uji simultan. Artinya penelitian ini menerima hipotesis yaitu menerima  $H_4$  menolak  $H_4$ . Persepsi, Pengetahuan dasar mahasiswa dan kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah. Terkait pemahaman konsep keuangan Islam, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan Islam cenderung lebih menerima hipotesis karena mereka memahami bahwa investasi saham syariah sejalan dengan nilai-nilai agama, mereka paham bahwa saham syariah bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Dan kesadaran akan pentingnya investasi halal meningkatnya kesadaran di kalangan mahasiswa tentang investor berinvestasi sesuai syariah Islam membuat mereka lebih terbuka menerima hipotesis tersebut. Mereka secara sadar menyadari bahwa investasi halal tidak hanya menguntungkan finansial tetapi juga memberi ketenangan batin. Berdasarkan pengujian diketahui

bahwa persepsi merupakan faktor utama, pengetahuan dasar mahasiswa merupakan faktor kedua, Kemampuan finansial merupakan faktor ketiga. Berdasarkan hasil uji jika dilihat dari hasil output SPSS, hasil uji F (Simultan) atau uji annova diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11.37 dan probabilitas 0,000. Nilai  $F_{hitung}$   $11.366 > F_{tabel}$  2.79 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

#### IV. KESIMPULAN

1. Persepsi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI UIN Sultanah Nahrasiyah, signifikan  $0.758 > 0,05$ . dengan dibuktikan nilai thitung sebesar 0.310 dan nilai ttabel yang di dapatkan yaitu 2.00856. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Pada tarif signifikan  $0.758 > 0,05$ .
2. Pengetahuan Dasar Mahasiswa ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI Sultanah Nahrasiyah, dengan dibuktikan nilai thitung sebesar 1.840 dan nilai ttabel yang di dapatkan yaitu 2.00856. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Pada tarif signifikan  $0.072 > 0,05$ .
3. Kemampuan Finansial ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI Sultanah Nahrasiyah, dengan dibuktikan nilai thitung sebesar 3.208 dan nilai ttabel yang di dapatkan yaitu 2.00856. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Pada tarif signifikan  $0.002 < 0,05$ .
4. Persepsi, Pengetahuan Dasar Mahasiswa dan Kemampuan Finansial secara simultan atau annova berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Peserta Sekolah Pasar Modal FEBI Sultanah Nahrasiyah. Dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Yang mana 1 (satu) variabel yaitu kemampuan finansial terhadap minat berinvestasi saham syariah tersebut berpengaruh sebesar 0,410 atau berkisaran 41,0%.

#### V. REFERENSI

- Amhalmad, Iqbal, Irianto, Agus. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", Jurnal EcoGen, Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019, hal. 734-737, 2019
- Andiriani, Sri. Pohan, Andriaz Septianto. "Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa", Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. JEI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia). Vol. 04, No. 01 pp.37-44, 2018.
- Asrifah, Yeni Nur. Rapini, Titi. dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Saham Syariah", jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, Vol. 6 No. 2, September 2022, ISSN: 2355-0295, e-ISSN: 2528 2255, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>.
- Badrut, Ahmad. Ihsanuddin, M. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah". Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Al-Musthofa journal of Sharia Economics, E-ISSN" 2654-7228, Volume 06, Nomor 01, Juni 2023, 51
- Bakhri, Syaeful. "Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal", Al-Amwal 10, no. 1, 2018.
- Bakhri, Syaeful. Aziz, Abdul. Sarinah, Rinin. "Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada mahasiswa", Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 15 Nomor 2 Juli-Desember 2020, ISSN: 1979-0643, DOI: <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>.
- Chandrarini, Gharita. "Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif", (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
- Cindy, Claudia, Anita, Efni. dkk, "Pengaruh Persepsi Risiko dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomin dan Bisnis

- Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)", Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi. JURIMEA Vol. 3 No. 2 (2023) – PISSN : 2827-8119 EISSN : 2809-7793, 2023.
- Fathoni, Hamdan. Sakinah, Gina. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia. KHAZANAH MULTIDISIPLIN, Vol 2, No 1 2021, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl>.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).
- Halim, Abdul. "Analisis Investasi edisi 2", (Jakarta : salemba Empat, 2005).
- Hardani, Helmina Andriani. et al, "Buku Metode Penelitian Kuantitatif & Kuantitatif", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).
- Hidayat, Lukman. Muktiadji, Nusa. dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi", Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, ISSN 2580-5339, eISSN 2620-5718, Volume 3 Nomor 2 Desember 2019, DOI: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Puspita Romadhona. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko, Pengetahuan, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *JKA: Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 2023.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., Nugraheni, S., Pembangunan, U., & Jakarta, V. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI SAHAM*. 1(2), 115–131.
- Sri Andiriani, dan A. S. P. (2019). No Title. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 06(01), 37–44.
- Yafiz, Muhammad. "Saham dan Pasar Modal syariah: Konsep, Sejarah dan Perkembangannya", Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara, Vol. XXXII No. 2 Juli-Desember 2008.

